

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Makanan Kontinental merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang dapat membentuk siswa menjadi pekerja terampil yang dibutuhkan dalam dunia industry. Sesuai dengan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian yang diperolehnya itu demi kemajuan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Makanan kontinental adalah sebuah istilah yang digeneralisasikan secara kolektif yang merujuk pada masakan-masakan yang berasal dari negara yang mempunyai dataran luas contohnya Eropa, Amerika dan Australia. Seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat Indonesia yang sejalan dengan berkembangnya era globalisasi, masyarakat juga sudah mulai mengenal makanan khas barat yang dikenal dengan makanan kontinental.

Pada proses pembelajaran mata pelajaran makanan kontinental selalu menggunakan istilah asing yaitu dalam resep, teknik pengolahan, bahan-bahan, alat, dan metode memasak. Oleh karena itu siswa selalu menemukan kesulitan-kesulitan dalam memahami penggunaan resep, pengenalan bahan, pengenalan alat, maupun dalam proses memasak. Makanan Kontinental adalah salah satu bidang studi yang ada di sekolah SMK Putra Anda Binjai, tujuan adanya bidang studi ini adalah untuk melati

keterampilan yang dimiliki siswa baik secara teori dan praktek dalam mengolah berbagai hidangan kontinental yang dimulai dari hidangan appetizer sampai dessert. Serta dapat mempersiapkan siswa menjadi tenaga profesional dalam bidang kuliner khususnya masakan kontinental.

Materi saus (*sauce*) merupakan kompetensi dasar yang harus ditempuh siswa meliputi pengertian saus, karakteristik saus, macam-macam saus dasar, turunan saus, bahan dan alat serta penyimpanan saus yang didalamnya terdapat istilah-istilah asing dengan Bahasa Inggris maupun Prancis yang harus dikuasai oleh siswa-siswi program keahlian Jasa Boga untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam mengolah makanan kontinental.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi pada bulan Februari 2019, beliau menyatakan bahwa saat proses KBM dalam hal pengucapan istilah berbahasa asing sehari-hari siswa masih sering salah dalam melafalkan istilah asing dengan benar. Kemudian siswa masih belum terbiasa membaca dan menulis istilah asing dengan benar sehingga pada saat diberikan tugas atau ujian berlangsung siswa sering keliru dalam menjawab pertanyaan. Pemahaman secara spesifik mengenai istilah asing yang ada juga belum dilaksanakan, sehingga banyak siswa yang menganggap bahwa istilah-istilah asing tersebut hanya sekedar kalimat tanpa mengetahui makna atau arti dari istilah tersebut.

Kondisi tersebut tergambar pada hasil belajar siswa kelas XI Jasa Boga khususnya pada mata pelajaran makanan kontinental masih dikategorikan cukup dan masih ada yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang

ditetapkan. Demikian dengan daftar kumpulan nilai hasil belajar siswa diperoleh untuk tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 31 orang siswa tidak ada yang memperoleh nilai 90-100, siswa yang nilainya memenuhi standart nilai ketuntasan sebanyak 19 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang. Pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 26 orang siswa ada peningkatan namun tidak ada siswa yang memperoleh nilai 90-100. Siswa mendapat nilai tuntas sebanyak 17 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang. Menurut keterangan guru yang bersangkutan nilai tersebut telah mengalami penambahan nilai yang didasarkan pertimbangan-pertimbangan seperti: kehadiran, keaktifan dalam proses belajar mengajar, sikap dan tingkah laku dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) standart kompetensi saus (sauce) adalah 75.

Dari data diatas terlihat bahwa penguasaan istilah asing siswa merupakan hal penting dan selalu digunakan dalam mata pelajaran makanan kontinental khususnya materi saus. Terlebih lagi tidak dapat dipungkiri bahwa pada bidang jasa boga erat kaitanya dengan istilah berbahasa asing mulai dari mempersiapkan sampai mengolah suatu hidangan. Penulis ingin melihat seberapa erat kaitannya penguasaan istilah asing dengan hasil belajar makanan kontinental siswa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengkaji masalah ini secara mendalam melalui penelitian dengan judul “ *Hubungan Penguasaan Istilah Asing Dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai* ”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan istilah asing Makanan Kontinental pada siswa SMK Putra Anda Binjai
2. Bagaimana hasil belajar Makanan Kontinental siswa SMK Putra Anda Binjai
3. Apakah penguasaan istilah asing dapat meningkatkan hasil belajar Makanan Kontinental siswa SMK Putra Anda Binjai
4. Bagaimana hubungan penguasaan istilah asing dengan hasil belajar Makanan Kontinental di SMK Putra Anda Binjai

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah karena mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan, maka pembatasan masalah disusun sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan sikap penguasaan istilah asing pada Makanan Kontinental dalam bahasa Inggris dan Prancis.
2. Hasil belajar Makanan Kontinental dibatasi pada materi saus (*sauce*).
3. Subjek penelitian ini adalah siswa Jasa Boga kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan ini akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan istilah asing Makanan Kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana hasil belajar Makanan Kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?
3. Bagaimana hubungan penguasaan istilah asing dengan hasil belajar Makanan Kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penguasaan istilah asing pada Makanan Kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai
2. Untuk mengetahui hasil belajar Makanan Kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan penguasaan istilah asing dengan hasil belajar Makanan Kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memperkenalkan istilah-istilah asing dalam Bahasa Inggris dan Prancis dalam kegiatan pembelajaran Makanan KontinentalM
2. Bagi sekolah, Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar siswa di kelas XI pada mata pelajaran makanan kontinental pada materi saus (*sauce*).
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi bekal di masa mendatang pada saat menjadi profesi sebagai pendidik.
4. Bagi peneliti lain, Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam mengkaji masalah-masalah yang sama.